



Edufarmers  
**Impact Report**  
**2022**

# Daftar Isi

1

Sambutan Pembina Yayasan

3

Sambutan Ketua Yayasan

5

Tim Kami

7

Visi Misi

8

Nilai-nilai Yayasan

9

*Milestone*

10

Capaian & Dampak

11

**Program :**

12 | Bertani untuk Negeri (BUN)

29 | Program Penanganan Stunting:  
Santosa untuk Anak Nusantara (SAN)

35 | Pengembangan Riset dan Pengetahuan

41 | Program Bersama

50

Mitra Kami

51

Tujuan Kami Selanjutnya

53

Informasi Finansial

# Sambutan Pembina Yayasan



”

*Kami terus  
berkomitmen untuk  
terus meningkatkan  
kualitas dan dampak  
yang dihasilkan dari  
berbagai program.*

Sektor pertanian telah terbukti sebagai salah satu sektor yang tetap tumbuh positif selama pandemi tahun 2020 dan tetap merupakan sektor dengan kontribusi terbesar ketiga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2022 yaitu sebesar 12,4%. Kita tentunya menyambut positif dan semakin optimis terhadap perkembangan sektor pertanian ini di tengah ketidakpastian dan ancaman resesi di tahun 2023.

Walaupun demikian, masih banyak tantangan yang perlu untuk dibenahi dibalik optimisme sektor pertanian tersebut. Isu ketahanan pangan menjadi salah satu topik penting yang perlu untuk diperhatikan karena adanya ancaman perubahan iklim, konflik antar negara yang menyebabkan tantangan dalam produksi dan distribusi beberapa komoditas pangan utama, hingga krisis regenerasi petani muda. Selain itu, diperlukan transformasi dalam sistem produksi pangan yang lebih berkelanjutan agar membantu meningkatkan daya tahan ketersediaan pangan, kecukupan kalori, dan protein.

Melalui transformasi yang kami lakukan pada tahun 2021 untuk lebih berfokus pada program di sektor agrikultur, Yayasan Edu Farmers International terus mendorong sektor pertanian dan peternakan di Indonesia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan kepada petani dan pemuda di seluruh Indonesia, melakukan berbagai riset untuk meningkatkan produktivitas agrikultur, serta menciptakan ekosistem sektor agrikultur yang memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk dapat saling bekerja sama. Melalui laporan dampak ini, kami berupaya untuk menyajikan berbagai capaian yang telah kami lakukan sejak awal kami berdiri dan berfokus pada capaian di tahun 2022.

Salah satu program unggulan kami adalah Bertani Untuk Negeri yang telah mencapai gelombang ke-5 di akhir tahun 2022 yang telah melatih lebih dari 500 pemuda dan 1200 petani

dari seluruh Indonesia serta meningkatkan pengetahuan, produktivitas, hingga pendapatan petani. Berkat dukungan dari berbagai mitra kami seperti Kementerian Pertanian, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta berbagai pihak swasta dan lembaga filantropi lokal maupun internasional, kami juga dapat terus meningkatkan kualitas dan cakupan program kami kepada lebih banyak pemuda dan petani, jenis komoditas yang diajarkan, dan dampak yang diciptakan. Di kuartal keempat tahun 2022, kami juga memperoleh dukungan pendanaan dari Google.org untuk meningkatkan kapasitas pelatihan dan penelitian, pengembangan video dan modul pembelajaran online yang nantinya akan bisa diakses secara gratis oleh siapapun, dan memperkuat ekosistem pertanian dengan mengadakan konferensi tingkat nasional tentang inovasi teknologi agrikultur dan ketahanan pangan.

Saya berharap bahwa Laporan Dampak Edufarmers tahun 2022 ini dapat memberikan informasi dan fakta baru, serta menjadi inspirasi para mitra dan pemangku kepentingan untuk terus bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan petani/peternak dan pemuda di Indonesia. Kami terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak yang dihasilkan dari berbagai program. Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para mitra Yayasan Edu Farmers dan berharap dapat terus menjalin kolaborasi dengan lebih banyak mitra untuk bersama-sama memecahkan berbagai tantangan yang ada di sektor agrikultur.

**Irvan Kolonas**

# Sambutan Ketua Yayasan



*Program-program yang kami rancang diharapkan dapat berkelanjutan, inklusif, tangguh, dan mendorong peningkatan kesejahteraan petani/peternak kecil di Indonesia*

Yayasan Edu Farmers International (Edufarmers) memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan petani/peternak, memberikan akses sumber ilmu terkait riset dan pengetahuan praktis, serta untuk menciptakan pemimpin-pemimpin agrikultur di masa depan. Oleh karena itu, program-program yang kami rancang diharapkan dapat berkelanjutan, inklusif, tangguh, dan mendorong peningkatan kesejahteraan petani/peternak kecil di Indonesia serta dapat direplikasi di berbagai daerah lainnya di Indonesia.

Program unggulan kami, yaitu Bertani Untuk Negeri (BUN) adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa jurusan pertanian dan peternakan dari seluruh Indonesia untuk dapat mengabdikan sekaligus mendapatkan pengalaman belajar di lapangan dengan melatih petani dan peternak kecil selama sekitar 4 bulan. Melalui program BUN, diharapkan mahasiswa mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta terjadi peningkatan produktivitas dan pendapatan petani dan peternak.

Program BUN terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2022, kami telah melaksanakan gelombang program ke-4 dan ke-5 yang diikuti oleh 332 mahasiswa/i dan 641 petani dan peternak dampingan. Jumlah komoditas yang diajarkan juga bertambah yaitu terdapat komoditas jagung dan hortikultura selain komoditas ayam broiler dan ayam petelur yang telah kami laksanakan sejak tahun-tahun sebelumnya. Kualitas program juga terus ditingkatkan dengan materi dan modul pelatihan yang lebih disempurnakan.

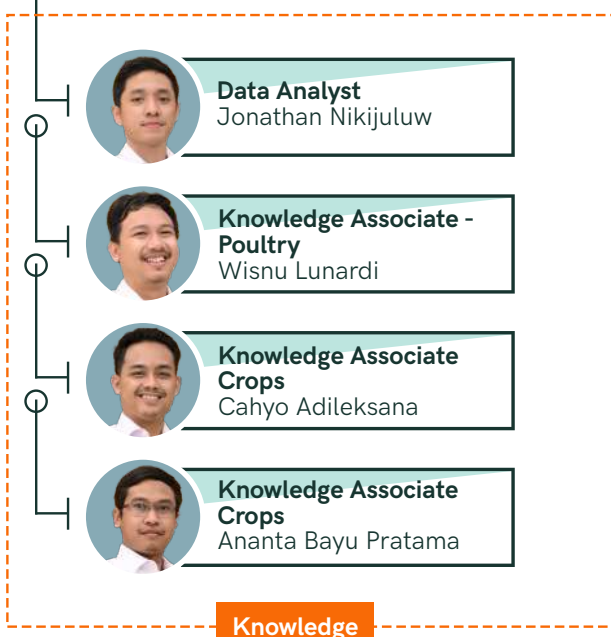
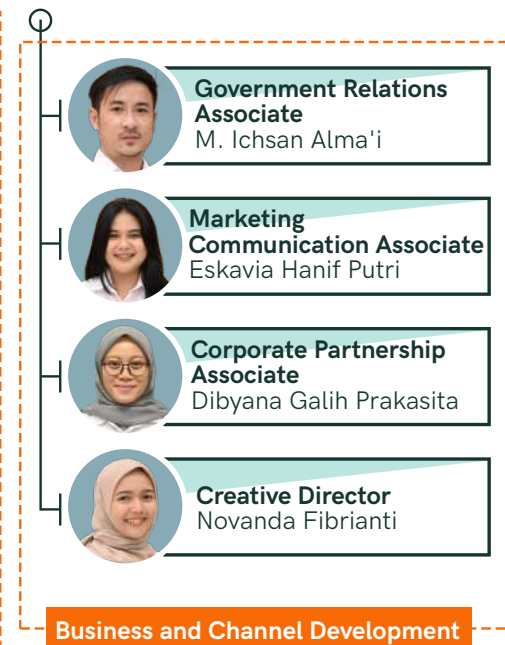
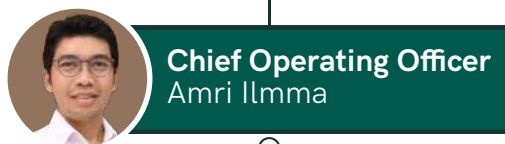
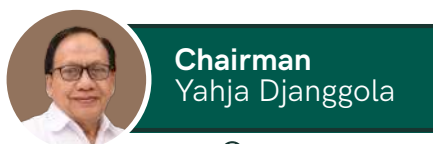
Melanjutkan rekam jejak laporan dampak kami sebelumnya, pada tahun 2022 dan seterusnya Edufarmers akan mempertahankan komitmennya untuk meningkatkan kapasitas petani/peternak serta generasi muda dalam mempromosikan program-program pengembangan kapasitas, modul pembelajaran di bidang pertanian dan peternakan, praktik pertanian yang baik, dan penulisan laporan untuk menunjukkan hasil kerja kami secara transparan.

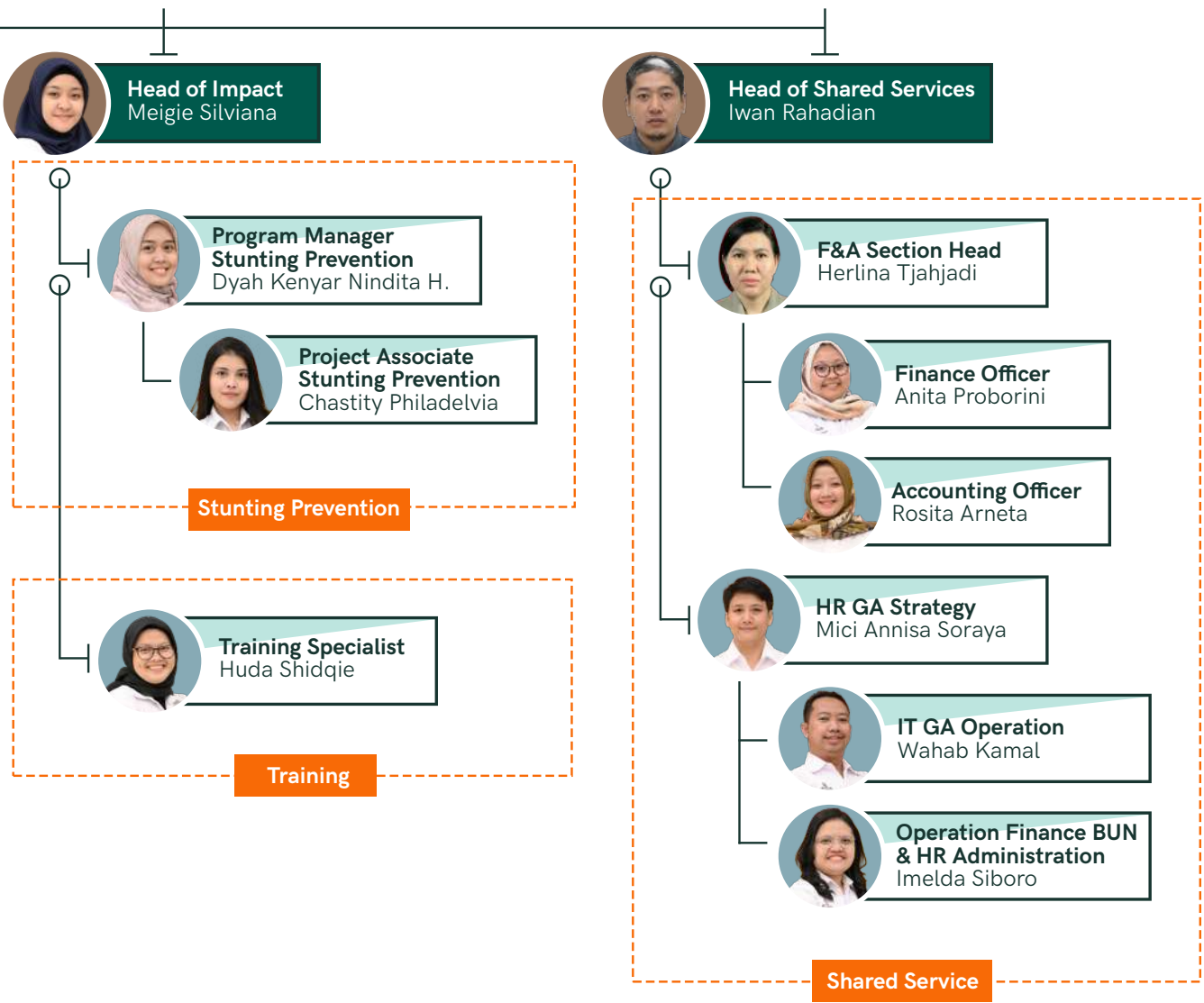
Saya dengan senang hati merilis laporan dampak Edufarmers tahun 2022. Melalui laporan ini, kami ingin berterima kasih kepada para mitra dan pemangku kepentingan atas kontribusinya dalam mendukung program-program dan inisiatif kami. Hal ini juga memungkinkan kami untuk mengkomunikasikan strategi dan tujuan pengembangan yayasan secara efektif kepada para mitra dan pemangku kepentingan. Sebagai tambahan, laporan ini juga berisi berbagai bentuk dukungan kami kepada masyarakat dalam menghadapi tantangan dalam perubahan iklim, isu stunting, serta ketahanan pangan.

Akhir kata, semoga kita semua senantiasa diberikan kekuatan untuk terus berkontribusi memajukan sektor agrikultur yang berkelanjutan di masa depan.

**Yahja Djanggola**

# Tim Kami







# Visi & Misi

## Tentang Edufarmers

Yayasan Edu Farmers International merupakan sebuah organisasi non-profit yang berdiri sejak tahun 2015 untuk mengembangkan petani dan pemuda di Indonesia. Kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi sektor agrikultur Indonesia.

Sektor agrikultur memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian bangsa. Namun, isu agrikultur sering terlewatkan oleh masyarakat. Petani dan peternak di Indonesia menghadapi banyak tantangan, seperti akses terhadap sumber daya pertanian, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar, perubahan iklim dan bencana alam, serangan hama dan penyakit, hingga terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Kami percaya bahwa upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas petani melalui pendidikan adalah cara untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka.

Meningkatkan sektor pertanian Indonesia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan

## Visi Kami

## Misi Kami

1. Meningkatkan kesejahteraan petani
2. Menciptakan kumpulan pengetahuan dan penelitian praktis di bidang agrikultur yang dapat digunakan orang lain
3. Memberdayakan pemimpin agrikultur masa depan

# Nilai-nilai Yayasan



## **I** Integrity

Kemampuan untuk bertindak konsisten sesuai dengan nilai organisasi, nilai masyarakat, kode etik profesi/bisnis walaupun dalam keadaan sulit. [*Professionalism*]



## **M** Mentorship

Kemampuan untuk mengembangkan kemampuan orang lain dan tim, termasuk terus belajar dan membangun kapasitas diri sendiri. [*Develop self and others*]



## **P** Persistence

Semangat yang gigih dan berorientasi pada hasil serta memiliki kemampuan untuk belajar, memahami sesuatu, dan melakukan pekerjaan dengan baik dan bahkan melebihi standar yang ditentukan organisasi. [*Grit to achieve something*].



## **A** Adaptability

Kemampuan untuk memecahkan masalah dan bekerja secara efektif dalam berbagai situasi serta mampu untuk menyesuaikan diri ketika bekerja dengan berbagai individu, kelompok, dan budaya yang berbeda. [*Innovation & problem solving*]



## **C** Collaboration

Kemampuan untuk menciptakan keselarasan dan kerja sama di dalam, antar dan di luar tim untuk mencapai tujuan bersama. [*Team Work*]



## **T** Technical Excellent

Memiliki penguasaan keterampilan spesifik dan komprehensif yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan berbagai pekerjaan dengan baik dan efektif. [*Hard & soft skills, conceptual, and people management*]

# Milestone

## Sejarah berdirinya Edufarmers

**2015**

Edufarmers didirikan dengan nama Japfa Foundation sebagai yayasan yang memiliki misi sosial melalui 4 pilar, yaitu pendidikan, pangan, olahraga, dan tanggap bencana.



**2019**

Japfa Foundation mengubah fokusnya menjadi pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani rakyat



**2020**

Program Bertani Untuk Negeri (BUN) pertama kali dilakukan di Jawa Barat yang diikuti oleh 11 petani dan 16 lulusan baru



**2021**

Japfa Foundation berganti nama menjadi **Edu Farmers International Foundation**

Edufarmers mulai berkolaborasi dengan berbagai pemangku kebijakan, termasuk dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristekdikti)



Edufarmers memperluas programnya ke komoditas jagung dan berkolaborasi dengan THRIVE (*Train Her to Promote Resilient, Inclusive Value Chains and Economic Empowerment*)

**2022**

Mendapatkan dukungan dari Google.org untuk memperluas jenis dan cakupan program

Bergabung dengan Filantropi Indonesia

Mendirikan *Knowledge Center*

Menjalankan program pencegahan *stunting* berbasis agrikultur



# Capaian & Dampak



Anak muda  
**504**



Petani  
**1259**



Provinsi  
**13**

(Aceh, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, NTB, Maluku, Papua Tengah)

Program & Adhoc

**2** Program utama

**7** Program bersama



**5**

Komoditas:  
Ayam Broiler,  
Ayam Layer,  
Jagung, Cabai  
& Padi




**13**

Penelitian

Media Engagement  
& Pemberitaan Media

**30**



**22**

Mitra  
Kerjasama

A close-up photograph of a hand planting a small seedling into a tray. The tray is filled with soil and several other seedlings are visible. The image is overlaid with a dark green tint.

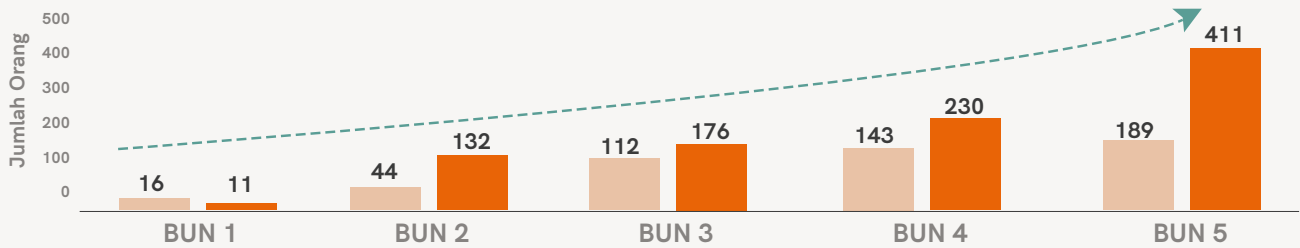
# Program

# Bertani Untuk Negeri



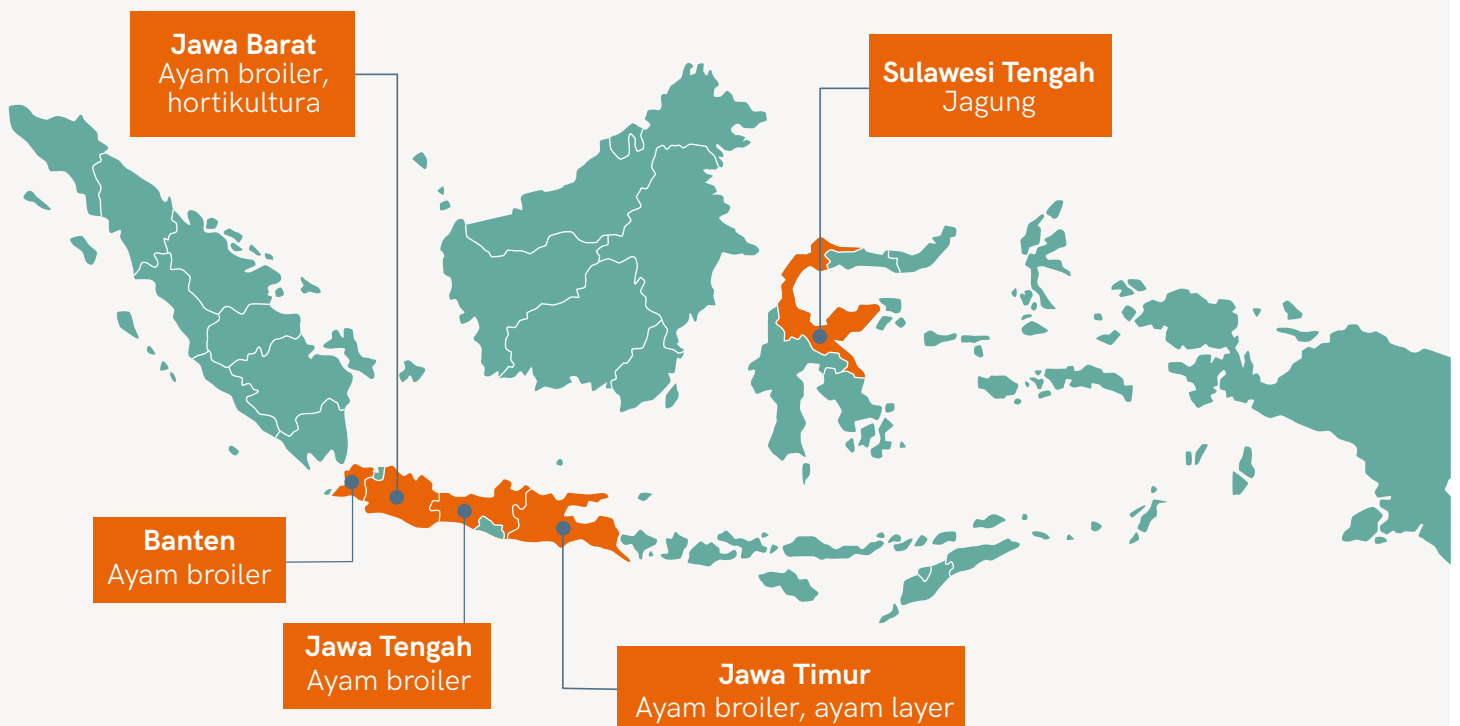
# Rekam Jejak Program Bertani Untuk Negeri

## Jumlah Penerima Manfaat Program Bertani Untuk Negeri (BUN)



- Pemuda
- Petani / Peternak

## Peta Persebaran Program Bertani Untuk Negeri



## Latar Belakang Program

Menurut Indeks Ketahanan Pangan Global 2022, Indonesia berada di peringkat ke-63 dari 113 negara yang disurvei, lebih rendah dari beberapa negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Vietnam. Indeks ini mengukur ketahanan pangan suatu negara berdasarkan beberapa indikator, yaitu: keterjangkauan pangan, ketersediaan, kualitas dan keamanan, serta keberlanjutan dan adaptasi.

Salah satu indikator penting yang menjadi fokus Yayasan Edufarmers adalah keterjangkauan dan ketersediaan pangan yang mengarah pada masalah produktivitas pertanian. Tanaman terpenting Indonesia, yaitu padi hanya memiliki produktivitas sebesar USD 8,84 per orang/hari, lebih rendah dibandingkan negara agraris lainnya seperti Thailand (USD 62,52 per orang/hari), Vietnam (USD 49,13 per orang/hari), Cina (USD 20,86 per orang/hari), dan Filipina (USD 10,53 per orang/hari)<sup>1</sup>. Ada beberapa faktor yang menyebabkan fenomena ini, di antaranya: kurangnya akses ke layanan penyuluhan, kurangnya akses ke teknologi pertanian, pendidikan, sumber daya, dll.

Semakin sulit bagi sektor agrikultur Indonesia untuk menemukan agen baru untuk menjadi pemimpin masa depan di sektor ini. Semakin banyak anak muda yang tidak tertarik pada sektor agrikultur karena dianggap sebagai sektor "kuno" atau "kotor". Tak jarang anak muda yang belajar agronomi atau peternakan berpaling dari sektor tersebut dan beralih profesi di sektor yang berbeda. Hal ini menyebabkan bertambahnya usia rata-rata petani di Indonesia karena regenerasi petani tidak berjalan dengan baik.

Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut, kami meluncurkan program Bertani Untuk Negeri (BUN) pada bulan September 2020. Melalui program ini, anak muda atau yang dikenal dengan *Farmers Development Associate* (FDA) akan mendapatkan pelatihan untuk menjadi penyuluh pertanian bagi petani sehingga memungkinkan adanya transfer pengetahuan dan teknologi bagi petani untuk belajar, berinovasi, dan mengadopsi praktik pertanian yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas dan mata pencaharian.

Sejak diluncurkan pertama kali di tahun 2020, program Bertani Untuk Negeri telah diadakan sebanyak lima kali dengan membuka empat komoditas di lokasi berbeda berikut:

Batch	Komoditas	Lokasi	Jumlah Anak Muda yang Berpartisipasi	Jumlah Petani /Peternak yang Berpartisipasi
1	Ayam broiler	Jawa Barat	16	11
2	Ayam broiler	Banten, Jawa Barat, Jawa Timur	44	132
3	Ayam broiler	Jawa Timur	112	176
4	Ayam broiler, ayam layer, hortikultura	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur	143	230
5	Ayam broiler, ayam layer, hortikultura, jagung	Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah	189	411

Pada tahun 2023, kami akan melanjutkan program Bertani Untuk Negeri dengan cakupan dan skala yang lebih besar guna menjangkau lebih banyak anak muda dan petani dampingan di berbagai komoditas dan lokasi.

<sup>1</sup> P. F. Moya et al., "Costs of rice production," in *Competitiveness of Philippine rice in Asia*, ed. F. Bordey et al. (Nueva Ecija, Philippines: Philippine Rice Research Institute, 2016)



# Tujuan Program Bertani Untuk Negeri

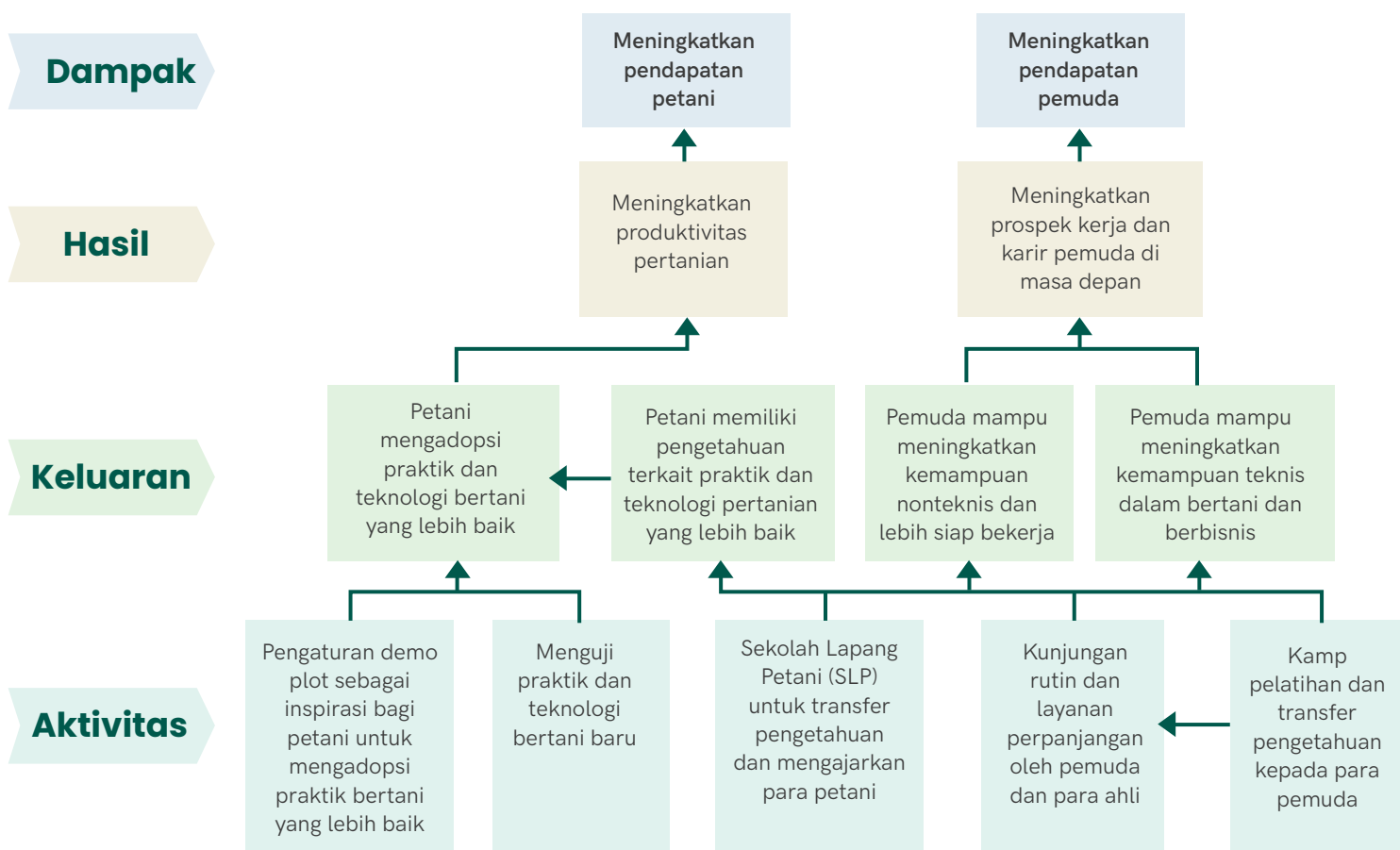
- ▶ Petani rakyat dapat meningkatkan taraf hidup dan produktivitas pertanian melalui penerapan praktik dan teknologi yang lebih baik.
- ▶ Meningkatkan *hard-skill* dan *soft-skill* anak muda melalui kolaborasi dengan petani sehingga menambah kesiapan bekerja di sektor agrikultur selepas pendidikan.
- ▶ Menumbuhkan rasa cinta terhadap sektor agrikultur sehingga menginspirasi anak muda untuk menjadi pemimpin agrikultur di masa depan.

## Teori Perubahan

Dampak akhir yang ingin kami capai melalui program Bertani Untuk Negeri adalah meningkatnya pendapatan, yang dapat dilihat melalui dua sisi, yaitu petani dan anak muda. Kami percaya bahwa produktivitas pertanian sangat berarti bagi petani karena hasil pertanian dapat ditingkatkan dengan input yang sama atau lebih sedikit. Perkembangan pengetahuan dan teknologi pertanian yang relevan dan terkini, serta adopsi disesuaikan dengan pertanian adalah kunci untuk membuka produktivitas pertanian yang lebih baik di masa depan.

Sementara dari sisi anak muda, kami percaya bahwa pekerjaan atau karier yang baik membutuhkan kemampuan yang kompleks dan tinggi sebagai kunci untuk mencapai potensi diri yang lebih baik sambil meningkatkan pendapatan mereka. Sebagai prasyarat, anak muda membutuhkan *hard-skill* dan *soft-skill* dasar yang diperlukan untuk pekerjaan profesional: pengaturan diri, pemecahan masalah dan pemikiran kritis, komunikasi, empati, ketahanan, dan lain-lain.

## Teori Perubahan – Bertani Untuk Negeri



# Desain Program

Pelaksanaan program Bertani Untuk Negeri akan menugaskan anak muda dan petani rakyat yang ikut serta untuk bekerja sama secara intensif selama 5 bulan. Selanjutnya, terdapat dua fase utama yang akan diikuti peserta dalam program Bertani Untuk Negeri:

## 1. *Bootcamp* dan pelatihan untuk anak muda

Pada bulan pertama, para anak muda akan menerima pelatihan yang berfokus pada tiga area, yaitu teknik bertani, keterampilan berbisnis, dan kemampuan nonteknis. Pelatihan dapat dilakukan secara tatap muka melalui metode pembelajaran dewasa dan aktif di mana fasilitator mendorong mereka untuk belajar melalui aktivitas, diskusi, studi kasus, atau melalui pembelajaran di luar lokasi (terutama kemampuan teknik bertani) dengan mengunjungi dan belajar langsung di pertanian dan difasilitasi oleh para ahli di bidangnya. *Bootcamp* ini bertujuan mempersiapkan anak muda untuk dapat melakukan perannya dengan baik selama Proyek Produktivitas nantinya.



## 2. Proyek Produktivitas

Mulai bulan kedua dan seterusnya, para anak muda akan ditantang untuk turun langsung ke lapangan untuk mengubah kebiasaan dan cara berpikir para petani terkait kegiatan bertani dan mendorong mereka untuk menerapkan praktik dan teknologi bertani yang lebih baik dari sebelumnya. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh para anak muda terkait Proyek Produktivitas adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisis komprehensif dari sistem teknis dan bisnis pengelolaan lahan pertanian oleh para petani untuk mengetahui kesenjangan produktivitas dan akar permasalahannya.
- Memfasilitasi pembelajaran petani selama dua minggu dengan metode demo plot dan Sekolah Lapang Petani (SLP) sehingga para petani dapat menyaksikan sendiri hasil praktik pertanian yang baik dan menjelaskan tentang praktik pertanian yang ditawarkan.
- Bekerja sama dengan petani melalui uji coba praktik pertanian di suatu area atau populasi untuk melihat daya tariknya sebelum mengadopsi praktik di seluruh lahan pertanian.
- Melakukan kunjungan rutin (seminggu sekali) ke lahan para petani untuk membangun *rapport*, memantau proses pelaksanaan, dan berdiskusi dengan petani untuk memastikan target produktivitas tercapai.



# Dampak Terhadap TPB

PBB memiliki 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam mengatasi tantangan global. Kami memahami pentingnya mengatasi tantangan dan memastikan tindakan kami selaras dengan TPB.



## SDG No. 2: Zero Hunger

### Indikator

- [2.3] Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber-sumber produksi lainnya dan juga input, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan kesempatan untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja bukan pertanian
- [2.4] Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikan praktik- praktik agrikultur yang tahan lama yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah

### Intervensi Kami

- Kami menyiapkan demo plot dengan praktik bertani yang optimal untuk mendorong petani mengaplikaskannya di lahan pertanian miliknya.
- Kami mengadakan Sekolah Lapang Petani atau disebut dengan *Farmer Field School* (FFS) sebagai media untuk transfer ilmu pengetahuan dalam praktik bertani dan adopsi teknologi.
- Kami melakukan uji coba bersama petani di sebuah petak untuk membuktikan hasil praktik pertanian.
- Kami melakukan kunjungan rutin dan layanan penyuluhan pertanian bagi petani kecil (melalui anak muda dan ahli) untuk mendiskusikan dan menyesuaikan penerapan praktik di pertanian mereka.





## SDG No. 4: Quality Education

### Indikator

- [4.4] Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keahlian yang relevan, termasuk keahlian teknis dan kejuruan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan wirausaha



## SDG No. 8: Decent Work and Economic Growth

### Indikator

- [8.5] Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama
- [8.6] Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih

### Intervensi Kami

- Kami melakukan pelatihan kepada anak muda (lulusan baru atau mahasiswa) dalam keterampilan teknis dan keterampilan nonteknis yang penting untuk bekerja atau kewirausahaan.
- Kami memberikan kesempatan bagi anak muda untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memecahkan masalah dan mendorong perubahan nyata dengan bekerja sama bersama petani untuk meningkatkan penerapan praktik pertanian yang baik oleh petani dan meningkatkan produktivitas petani.



# Metodologi Pengukuran Dampak

Kami menggunakan model evaluasi *Kirkpatrick* sebagai kerangka dalam mengukur dampak terhadap reaksi, pengetahuan, perubahan perilaku, dan dampak bagi para pemuda dan petani selama program berlangsung. Kami mengumpulkan data acuan sebelum intervensi dilakukan, lalu membandingkannya dengan data akhir setelah program selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk melihat kemajuan yang telah dicapai selama pelaksanaan program dengan menggunakan *impact metrics* yang telah ditentukan sebelumnya.

## 1) Dampak pada Anak muda

No.	Kemampuan	Deskripsi	Tolak Ukur
1	<i>Program Rating</i>	Tingkat kepuasan penerima manfaat secara umum atas kualitas program BUN	Penilaian dari penerima manfaat sendiri dengan menggunakan skala Likert 1-7
2	<i>Net Promoter Score (NPS)</i>	Tingkat kepuasan dan loyalitas dari penerima manfaat yang diperoleh dari pengukuran tingkat keinginan penerima manfaat untuk merekomendasikan program BUN	Penilaian dari penerima manfaat sendiri dengan menggunakan skala Likert 1-10
3	Pengetahuan	Tingkat pemahaman dan kemampuan penerima manfaat untuk mengaplikasikan pengetahuan keahlian teknis untuk menyelesaikan masalah	Ujian studi kasus
4	<i>Adopsi Soft Skills</i>	Tingkat penerapan perilaku dan kemampuan <i>soft skills</i> dalam bekerja sesuai dengan standar yang diekspektasikan untuk dikembangkan selama program BUN	Penilaian dari mentor terhadap penerima manfaat menggunakan skala Likert 1-7 untuk setiap aspek perilaku

## 2) Dampak pada Petani

No.	Kemampuan	Deskripsi	Tolak Ukur
1	<i>Program Rating</i>	Tingkat kepuasan penerima manfaat secara umum atas kualitas program BUN	Penilaian dari penerima manfaat sendiri dengan menggunakan skala Likert 1-7
2	<i>Net Promoter Score (NPS)</i>	Tingkat kepuasan dan loyalitas dari penerima manfaat yang diperoleh dari pengukuran tingkat keinginan penerima manfaat untuk merekomendasikan program BUN	Penilaian dari penerima manfaat sendiri dengan menggunakan skala Likert 1-10
3	Pengetahuan	Tingkat pemahaman penerima manfaat terhadap teknik budidaya dan manajemen usaha tani/ternak yang baik sesuai standar	Ujian soal pilihan ganda

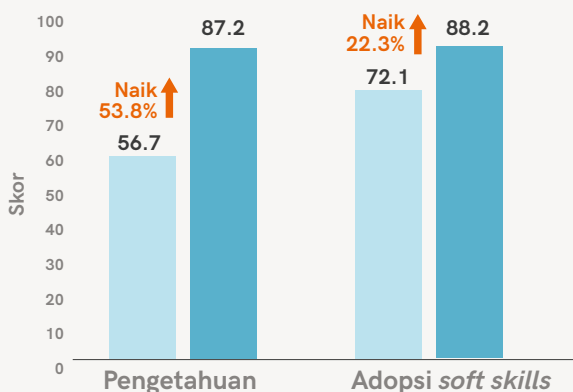
4	Adopsi SOP	Tingkat penerapan teknik budidaya dan manajemen yang baik sesuai standar dalam usaha tani/ternak penerima manfaat	Penilaian dari pendamping lapang para penerima manfaat
5	<i>Improvement Rate</i>	Persentase petani/peternak yang mengalami peningkatan produktivitas pasca pendampingan program BUN	Perhitungan produktivitas usaha tani/ternak sebelum dan setelah program BUN
6	Produktivitas – Ayam Broiler	Tingkat peningkatan produktivitas yang dialami oleh peternak ayam broiler yang berhasil dalam program pasca program BUN	Perbandingan Indeks Produktivitas (IP) dalam usaha ayam broiler antara sebelum program dan di akhir program BUN
7	Produktivitas – Ayam Layer	Tingkat peningkatan produktivitas yang dialami oleh peternak ayam layer yang berhasil dalam program pasca program BUN	Perbandingan indeks komposit dari <i>Hen Day</i> (HD) dan <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR) dalam usaha ayam layer antara di awal dan di akhir program BUN



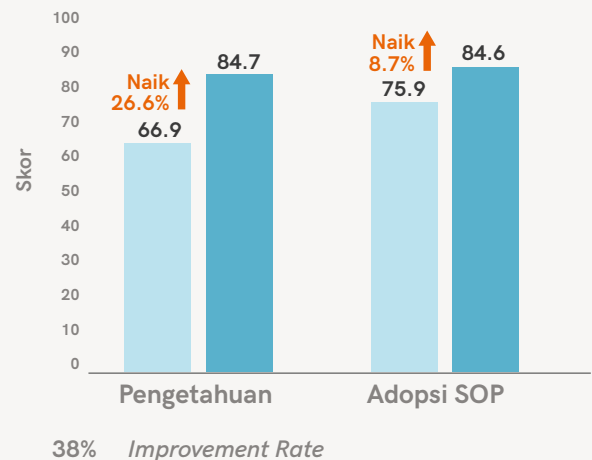
## Program Bertani Untuk Negeri 4

**Periode** : Februari 2022 - Agustus 2022  
**Komoditas** : Ayam broiler, ayam layer, hortikultura  
**Lokasi** : Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur  
**Mitra** : Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kemendikbudristek, PT Ciomas Adisatwa, Rabo Foundation, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

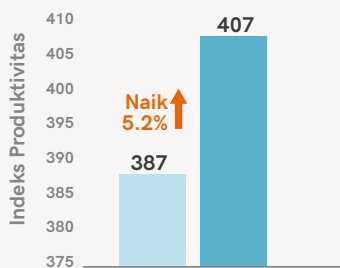
### Dampak Pada Pemuda



### Dampak Pada Petani/Peternak



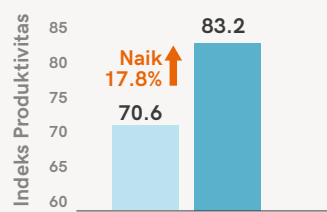
### Produktivitas Broiler



#### Produktivitas Broiler:

Angka peningkatan produktivitas yang dialami oleh peternak ayam broiler yang berhasil dalam program pasca program BUN dan dihitung berdasarkan perbandingan Indeks Produktivitas (IP) dalam usaha ayam broiler antara sebelum program dan di akhir program BUN

### Produktivitas Layer



#### Produktivitas Layer:

Angka peningkatan produktivitas yang dialami oleh peternak ayam layer yang berhasil dalam program pasca program BUN dan dihitung berdasarkan indeks komposit dari *Hen Day* (HD) dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) dalam usaha ayam layer antara di awal dan di akhir program BUN

- Sebelum program
  - Sesudah program
- 230 Jumlah Petani  
143 Jumlah Pemuda

**143**  
Jumlah peserta  
pemuda

Program Rating  
pemuda  
**91.5**  
(dari 100)

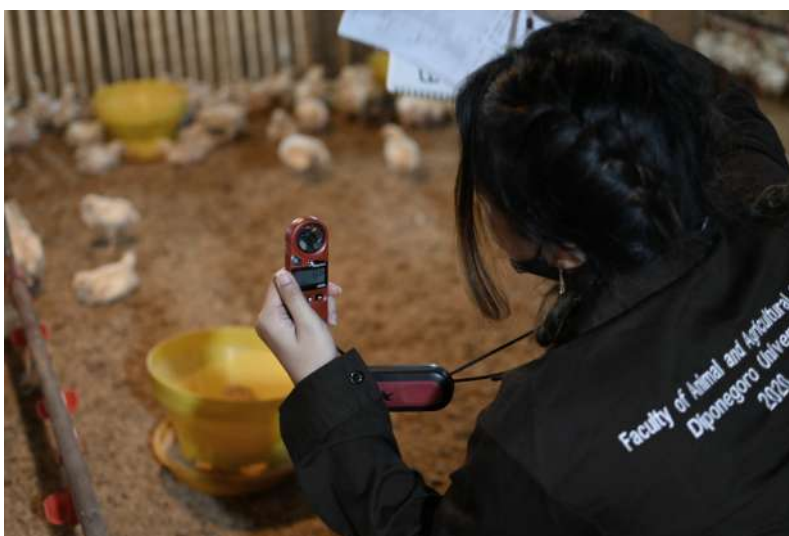
**230**  
Jumlah peserta  
petani/peternak

Program Rating  
petani/peternak  
**89.6**  
(dari 100)

*\*Dampak terhadap produktivitas untuk komoditas hortikultura belum terukur pada periode pelaporan Impact Report 2022 ini*

#### Hal Baru di Program Bertani Untuk Negeri 4:

- Pada program Bertani Untuk Negeri 4 terdapat penambahan dua komoditas baru dibandingkan *batch* sebelumnya: ayam layer dan hortikultura.
- Program BUN ayam layer dilaksanakan di Kab. Blitar dan Tulungagung, Jawa Timur dengan bekerja sama dengan Rabo Foundation dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk membina peternak ayam petelur rakyat.
- Program BUN hortikultura dilaksanakan di Kab. Cianjur, Jawa Barat yang dilaksanakan untuk membina petani sayur-mayur skala kecil.



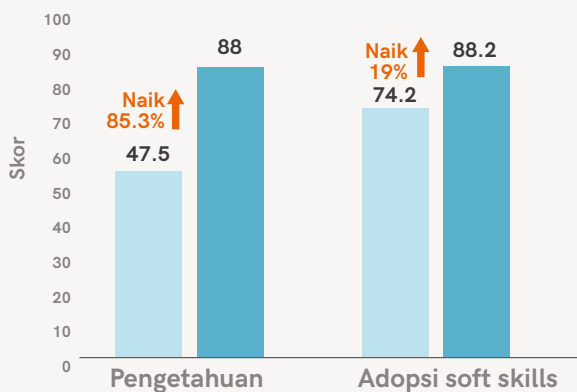




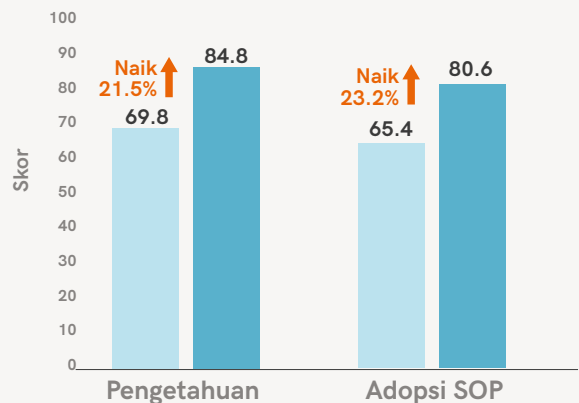
## Program Bertani Untuk Negeri 5

- Periode** : Agustus 2022 - Desember 2022
- Komoditas** : Ayam broiler, ayam layer, hortikultura, jagung
- Lokasi** : Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah
- Mitra** : Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kemendikbudristek, PT Pitik Digital Indonesia, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

### Dampak Pada Pemuda

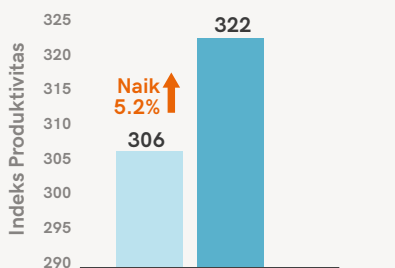


### Dampak Pada Petani/Peternak



58.7% Improvement Rate

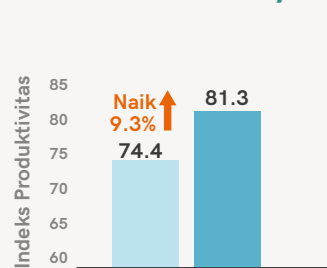
### Produktivitas Broiler



#### Produktivitas Broiler:

Angka peningkatan produktivitas yang dialami oleh peternak ayam broiler yang berhasil dalam program pasca program BUN dan dihitung berdasarkan perbandingan Indeks Produktivitas (IP) dalam usaha ayam broiler antara sebelum program dan di akhir program BUN

### Produktivitas Layer



#### Produktivitas Layer:

Angka peningkatan produktivitas yang dialami oleh peternak ayam layer yang berhasil dalam program pasca program BUN dan dihitung berdasarkan indeks komposit dari *Hen Day* (HD) dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) dalam usaha ayam layer antara di awal dan di akhir program BUN

- Sebelum program
- Sesudah program

189 Jumlah Petani  
411 Jumlah Pemuda

**189**  
Jumlah peserta  
pemuda

Program Rating  
pemuda  
**86.2**  
(dari 100)

**411**  
Jumlah peserta  
petani/peternak

Program Rating  
petani/peternak  
**95.7**  
(dari 100)

*\*Dampak terhadap produktivitas untuk komoditas jagung dan hortikultura belum terukur pada periode pelaporan Impact Report 2022 ini*

### Hal Baru di Bertani Untuk Negeri 5:

- Pada program Bertani Untuk Negeri 5, terdapat penambahan komoditas jagung yang dilaksanakan di Kab. Sigi dan Donggala, Sulawesi Tengah.
- Pada pelaksanaan program BUN 5, dilakukan penyetaraan skala program dan jumlah penerima manfaat untuk seluruh komoditas.
- Untuk pertama kalinya BUN ayam broiler berhasil menggandeng mitra selain PT Ciomas Adisatwa, yakni PT Pitik Digital Indonesia.
- Yayasan Edu Farmers International senantiasa terus meningkatkan kualitas dan metodologi pelatihan dan pendampingan yang diberikan, baik kepada pemuda maupun petani/peternak agar dampak yang dihasilkan semakin masif dan semakin berkepanjangan.



# Impact Stories

## Testimoni BUN 4 – *Farmers Development Associate*



### Ayam Broiler



Melalui Program Bertani Untuk Negeri yang diadakan oleh Edufarmers, menjadi wadah bagi saya untuk berkembang baik secara pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Sistem pembelajaran yang efektif melalui *bootcamp* dan *farm experience* mempermudah saya dalam memecahkan masalah untuk mencapai *Target Index Performance* yang baik pada proyek produktivitas di peternakan mitra. Melalui kegiatan *Farmers Field School*, peternak merasakan dampak yang baik sehingga dapat melaksanakan inisiatif perbaikan yang diberikan.

Zhafira Fauziyyah L. (Universitas Brawijaya)



### Ayam Layer



Menjadi bagian dari BUN Batch 4 Layer adalah kesempatan berharga bagi saya sebagai seorang *Fresh Graduate* untuk berkembang. Saya dapat mengenal dunia kerja lapang, eksplorasi teori dengan praktik langsung, dan menimba banyak ilmu dari senior maupun peternak. Program ini juga membuat saya lebih mengenal diri sendiri, mendapatkan relasi, serta keluarga baru baik dari peternak dan teman seperjuangan.

Lufi Diah Pratiwi (IPB University)



### Hortikultura



Terima kasih untuk Edufarmers yang telah membuat program BUN 4 Hortikultura yang memberikan kesempatan luar biasa untuk saya selaku mahasiswa agribisnis dalam mengembangkan potensi diri, menambah pengalaman budidaya pertanian, menimba ilmu, dan wawasan yang tidak saya dapatkan selama masa perkuliahan, serta mempertemukan saya dengan teman baru yang seru dan petani dampingan yang sudah kami anggap sebagai keluarga. Selama program BUN 4 Hortikultura ini, saya menjadi lebih tahu banyak hal dalam dunia pertanian mulai dari sanitasi lahan sampai ke penanganan pasca panen. Saya sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan orang-orang baik dan hebat selama kegiatan.

Siti Kholifah (Universitas Brawijaya)

## Testimoni BUN 5 – *Farmers Development Associate*



### Ayam Broiler



Saya Arnia Nofitri dari Universitas Andalas mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Edufarmers Internasional yang telah mengadakan program Bertani Untuk Negeri. Melalui program ini saya dapat turun secara langsung ke lapangan dan mengetahui lika-liku yang dihadapi oleh peternak selama di lapangan. Menjadi bagian dari BUN Batch 5 Komoditas broiler, saya memetik banyak pelajaran dan pengalaman, mulai dari pembekalan materi sampai bisa berbagi materi ke peternak. Saya bangga pernah menjadi bagian dari Bertani Untuk Negeri

**Arnia Nofitri (Universitas Andalas)**



### Ayam Layer



Saya sangat bangga dan senang sekali dapat bergabung menjadi salah satu FDA Bertani Untuk Negeri Batch 5. Dengan mengikuti program ini, saya dapat menambah banyak wawasan dan pengalaman dari para peternak hebat dan juga para senior yang sudah ahli di bidang peternakan unggas ini. Banyak sekali hal yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dan yang tidak bisa menjadi bisa. Yang paling penting, dari program ini saya dapat memperluas relasi dengan banyak orang hebat, mendapatkan keluarga baru, dan meningkatkan kualitas diri saya menjadi jauh lebih baik. Banyak hal hebat yang saya dapatkan disini dan pastinya tidak akan bisa saya dapatkan di tempat lain.

**Mellyana Ari Maharani (Universitas Brawijaya)**



### Hortikultura



Melalui program Bertani Untuk Negeri 5 Hortikultura saya sangat bangga menjadi bagian dari program ini karena memberikan kesempatan yang amat luar biasa dan sangat berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Melalui program ini, saya dapat meningkatkan potensi diri, menambah wawasan, dan tentunya pengalaman baru yang mempertemukan saya dengan orang-orang hebat yang menjadi keluarga baru. Selama menjalankan program di lingkungan yang baru, memberikan saya wawasan baru dari orang-orang hebat. Terima kasih BUN 5.

**Ishak (Universitas Muslim Indonesia)**



## Jagung



Program Bertani Untuk Negeri ini menjadi wadah bagi saya untuk berkembang serta mengeksplor hal-hal yang baru. Saya belajar banyak hal dari program ini sehingga saya mendapatkan soft skill maupun hard skill yang tidak akan saya dapatkan di perkuliahan. Saya sangat menikmati setiap momen yang dilalui dalam program ini dari berinteraksi dengan petani, melakukan sekolah lapang, dan lain sebagainya. Dari program ini saya merasa menjadi lebih bertanggung jawab dan lebih dewasa dari sebelumnya.

**Yosima Veronika (Universitas Bengkulu)**

## Testimoni Petani dan Peternak



Bagus sekali, dengan adanya kedatangan FDA untuk membantu proses budidaya tanaman jagung. Melalui kegiatan ini saya sebagai petani dapat mengetahui pemupukan yang baik serta pengendalian hama penyakit tanaman. Saya juga mengetahui proses penanaman dengan jarak tanam yang tepat. Ilmu teori yang disampaikan oleh FDA sangat membantu sehingga tidak hanya belajar dari pengalaman saja.

**Aminudin (Petani jagung)**



Terima kasih program Bertani Untuk Negeri, dengan adanya program ini kami bisa saling membantu dan bertukar pikiran seputar ayam broiler. Beberapa inisiatif yang sudah dibuat dapat membantu memperbaiki performa di kandang. Bertani Untuk Negeri, sukses!

**Kadim (Peternak ayam broiler)**



Alhamdulillah baik sekali dan pendampingan dari mahasiswa FDA ini sangat sopan. Adanya mahasiswa FDA, saya sebagai petani mengetahui tata cara penerapan budidaya jagung yang baik, penyakit pada jagung seperti bulai, busuk batang dan ulat grayak seperti apa. Selain itu, petani juga mengetahui penyemprotan yang sesuai untuk hama dan penyakit tanaman yang menyerang tanaman jagung. Saya juga mengetahui cara pemupukan yang benar sesuai dengan standar 5T dan cara pembuatan bokashi. FDA mendampingi saya dengan baik dan berkolaborasi dengan bagus. Saya sangat bahagia atas kedatangan FDA dan program Bertani Untuk Negeri yang diadakan oleh Edufarmers ini.

**Herianto (Petani jagung)**



Dengan adanya BUN 5 ini petani sangat terbantu, karena mahasiswa turun langsung untuk melihat kondisi di petani serta bertukar informasi mengenai pertanian dan juga membantu petani untuk menemukan ide atau solusi pada saat menemukan masalah di lahan.

**Dede (Petani hortikultura)**



Saya berterima kasih kepada program Bertani Untuk Negeri karena kandang milik saya menjadi bagian program ini. Kami para peternak merasa terbantu dari para FDA, mulai dari diberikan estimasi IP, memberikan solusi pada kandang saya yang bermasalah, memperbaiki SOP dan manajemen pemeliharaan yang tepat, meningkatkan ilmu peternakan dari sekolah lapang dan diskusi masalah kandang dengan mentor, PPL dan MM, dan saya juga dapat upgrade kandang saya dari program ini. Dengan meningkatnya pengetahuan peternak terhadap produktivitas dapat meningkatkan penghasilan peternak pula menjadi sejahtera.

**Kamsur (Peternak ayam broiler)**



Saya sangat bersyukur dan senang dengan adanya program BUN ini. Program ini sangat membantu saya dan juga menambah wawasan saya terkait pentingnya menjaga kebersihan di area kandang. Saya merasa senang ketika terjadi suatu masalah, para FDA dengan cepat membantu saya untuk menemukan solusi yang tepat. Terima kasih program BUN semoga ke depannya semakin sukses untuk memajukan peternakan yang ada di Indonesia.

**Imam Makrus (Peternak ayam layer)**

# Program Penanganan *Stunting*: Santosa untuk Anak Nusantara (SAN)

**17.9%**

Penurunan angka  
*stunting*

**23.2%**

Penurunan angka  
*underweight*

Penerima manfaat

**188**

anak

**3**

Kota/  
Kabupaten

**3**

Kecamatan

**5**

Kelurahan  
/ Desa

## Latar Belakang dan Deskripsi Program

Merujuk pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021, dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, ditetapkan strategi nasional percepatan penurunan *stunting*. Strategi tersebut bertujuan untuk menurunkan prevalensi *stunting*, salah satunya menjamin pemenuhan asupan gizi dan memperbaiki pola asuh. Berdasarkan data SSGI 2022, sekitar 21,6% (4,7 juta balita) di Indonesia mengalami gizi buruk dan dikategorikan sebagai *stunting*. Dengan kata lain, 1 dari 5 balita di Indonesia mengalami kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu, Yayasan Edu Farmers International terpanggil untuk mengembangkan program penanganan *stunting* berbasis nutrisi dan agrikultur. Sejak September 2022, kami menjalankan program penanganan *stunting* yang bernama Santosa untuk Anak Nusantara (SAN). Program SAN tersebut telah dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Kabupaten Malang, Kabupaten Maros, dan Kota Cirebon. Hingga akhir tahun 2022, program SAN berhasil menurunkan tingkat prevalensi *stunting* penerima manfaat sebesar 17,9% dan tingkat prevalensi *underweight* sebesar 23,2%.

Program SAN dilaksanakan dengan menyediakan telur bersubsidi seharga Rp 1.000, - per butir bagi penerima manfaat untuk dapat dikonsumsi sebanyak satu telur per hari selama 6 bulan (*one day one egg*). Aktivitas kegiatan yang kami lakukan dalam program ini meliputi pengumpulan dan validasi data balita *stunted*, melaksanakan sosialisasi kepada pemangku kebijakan setempat, penyediaan telur dari peternak, pengiriman telur ke lokasi program, pemantauan perkembangan berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) anak, monitoring konsumsi telur oleh anak, melaksanakan lokakarya tentang gizi dan kesehatan, serta evaluasi proses dan dampak di akhir program.

## Tujuan

Program Santosa untuk Anak Nusantara dijalankan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menurunkan prevalensi anak *stunted* dan *underweight* di lokasi intervensi program.
2. Meningkatkan asupan protein hewani dan mikronutrien pada anak balita.
3. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua terhadap pola asuh yang baik, serta pentingnya protein hewani terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak balita.

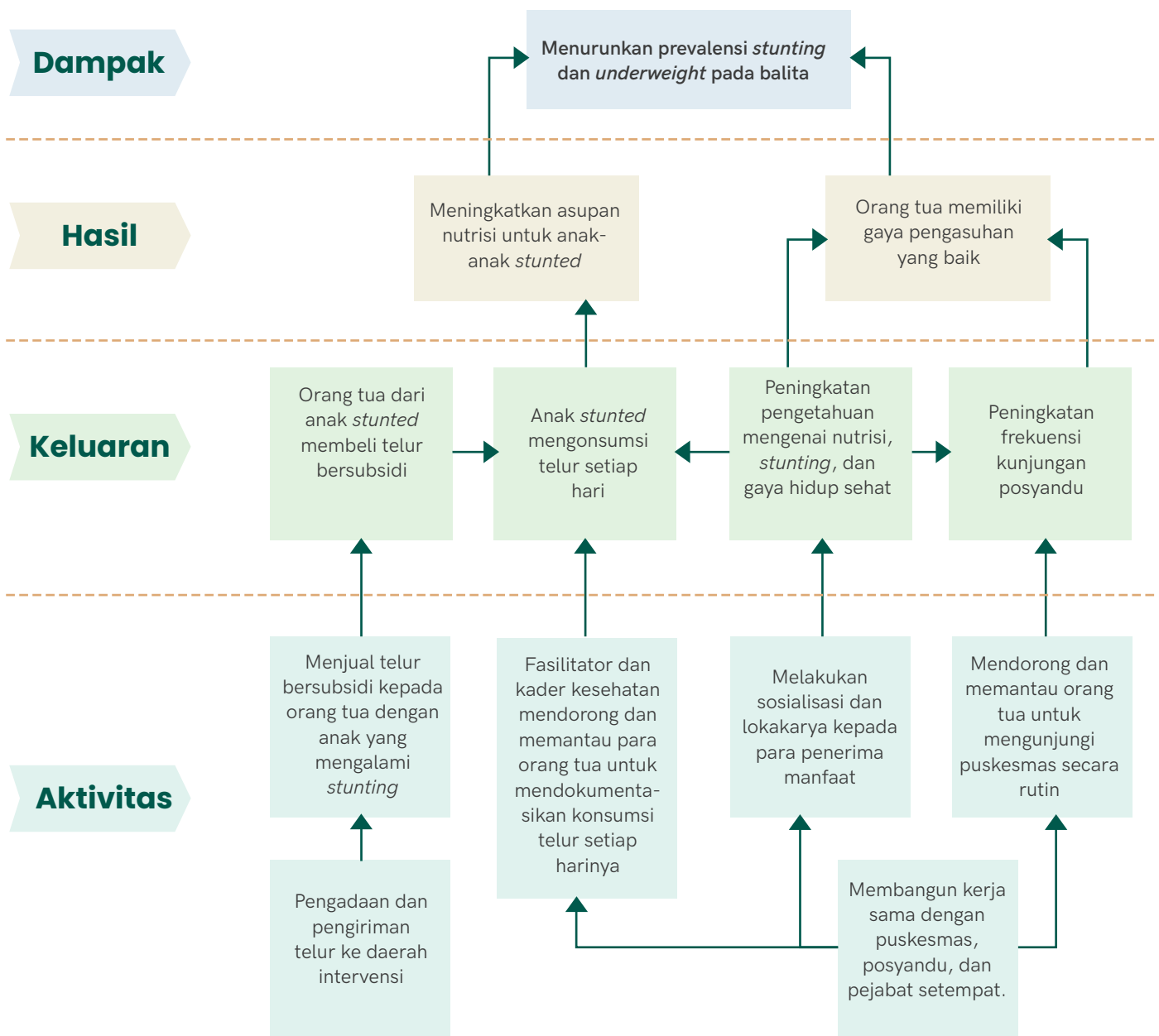




# Teori Perubahan

Program Santosa untuk Anak Nusantara bertujuan untuk menurunkan angka prevalensi *stunting* dan *underweight* melalui kampanye konsumsi satu telur per hari (*one day one egg*). Kami menjual telur dengan harga subsidi kepada penerima manfaat untuk meningkatkan akses terhadap sumber protein hewani dengan harga terjangkau, terutama bagi keluarga yang memiliki anak *stunting* berusia di bawah 2 tahun. Selain itu, program ini juga memberikan edukasi tentang pentingnya asupan gizi seimbang dan pola asuh yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan balita serta cara memasak telur yang sehat juga higienis sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan masyarakat. Kami juga melakukan pemantauan secara berkala untuk pertumbuhan berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) anak bersama kader posyandu.

## Teori Perubahan - Santosa untuk Anak Nusantara





Field Officer program Santosa untuk Anak Nusantara sedang mengantarkan telur kepada penerima manfaat



Salah satu penerima manfaat diukur tinggi badannya pada saat operasi timbang yang dilakukan oleh kader posyandu dan dibantu oleh Field Officer program Santosa untuk Anak Nusantara di Desa Kasri, Kabupaten Malang



Salah satu penerima manfaat ditimbang berat badannya pada posyandu bulanan di Lingkungan Boribellaya, Kabupaten Maros



Foto bersama Kader Posyandu setelah sosialisasi program Santosa untuk Anak Nusantara Desa Sudimoro, Kabupaten Malang



Foto bersama penerima manfaat setelah selesai workshop di Lingkungan Raya, Kabupaten Maros

# Dampak terhadap SDGs

PBB memiliki 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam mengatasi tantangan global. Kami memahami pentingnya mengatasi tantangan dan memastikan tindakan kami selaras dengan SDGs.



## SDG No. 2: Zero Hunger

### Indikator

- [2.2] Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula.

### Intervensi Kami

- Mencukupi kebutuhan nutrisi anak balita, serta menyediakan protein hewani dengan harga terjangkau.
- Mempermudah anak balita untuk mendapatkan akses pangan kaya nutrisi.



## SDG No. 3: Good Health and Well Being

### Indikator

- [3.2] Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara menargetkan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1000 kelahiran dan kematian balita menjadi serendah 25 per 1000 kelahiran.

### Intervensi Kami

- Mencukupi kebutuhan protein hewani pada balita penerima manfaat yang berperan penting sebagai pembangun sistem imun dalam tubuh.
- Melakukan *monitoring* secara berkala kepada balita penerima manfaat setiap bulannya agar terpantau tumbuh kembangnya.



## SDG No. 4: Quality Education

### Indikator

- [4.2.1] Proporsi anak usia 24-59 bulan berkembang dalam kesehatan, pembelajaran, dan kesejahteraan psikososial, berdasarkan jenis kelamin.

### Intervensi Kami

- Memberikan pengetahuan mengenai tumbuh kembang anak yang sesuai usia anak balita.
- Memberikan pengetahuan kepada orang tua penerima manfaat terkait pentingnya protein hewani pada anak balita.
- Memberikan resep-resep menu kreatif dalam mengolah masakan berbahan dasar telur agar anak tidak mudah bosan.

# Impact Stories Beneficiaries

## Testimoni Program SAN Periode 1



### Kabupaten Malang

Program subsidi telur ini sangat membantu kami sekeluarga, karena awalnya anak saya tidak suka makan nasi dan telur. Melalui program subsidi telur ini, anak saya sekarang jadi suka makan nasi dan telur. Kemudian sejak mengikuti program ini juga, berat badan dan tinggi badan anak saya semakin bertambah sehingga anak saya semakin aktif dalam kegiatan sehari-harinya.

**Ibu Hanifah dan Irsyad Pasha (17 bulan)**



### Kabupaten Maros

Alhamdulillah anak saya saat ini semakin bertambah tinggi dan berat badannya pun semakin bertambah berat sejak mengikuti program. Walaupun kenaikan tinggi badannya sedikit demi sedikit tetapi sudah mulai terlihat perubahannya. Sekarang karena sudah terbiasa makan telur setiap hari, setiap makan selalu tanya telur, makan sore atau malam anak saya juga suka minta telur lagi untuk lauknya.

**Ibu Nurhikmah dan Nur Aisyah (24 bulan)**



### Kota Cirebon

Iya, senang ikut program ini. Tadinya tidak mau ikut karena nggak punya uang tapi kader menjelaskan manfaatnya, jadi ya bismillah ikut semoga bisa bayar. Alhamdulillah 3 bulan ini bisa bayar meskipun kadang dibantu bayarnya sama kader. Terus anak saya sekarang setiap hari tanya, satu telurnya kapan kalau belum dikasih telur. Tantangan saya ikut program ini emang uang, kadang telur itu saya simpen di tempat cucian baju biar nggak dimakan sama kakak-kakaknya.

**Ibu Silviana dan Reiki Savian (55 bulan)**

## Pengembangan Riset dan Pengetahuan

**3**

Publikasi telah diterbitkan oleh Edefarmers

**13**

Topik Penelitian dilakukan selama tahun 2022

**5**

Komoditas diteliti oleh Edefarmers

# Latar Belakang Inisiatif

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Edufarmers jangka panjang, peranan aktivitas pengembangan riset dan pengetahuan sangat krusial untuk membangun dasar keahlian Edufarmers dalam meningkatkan produktivitas petani dan peternak yang dibinanya serta untuk menyebarkan keahlian Edufarmers kepada khalayak umum yang lebih luas sehingga dampak yang diberikan oleh Edufarmers pun bisa menjangkau lebih banyak pihak.

Aktivitas yang dilakukan oleh Edufarmers sehubungan dengan inisiatif ini meliputi:

- **Riset dan Pengembangan**  
Melakukan percobaan di lahan penelitian untuk praktik budidaya, input produksi, dan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas agrikultur.
- **Manajemen Pengetahuan**  
Mengumpulkan pengetahuan dan informasi dari seluruh program dan kegiatan yang dilakukan oleh Edufarmers serta melakukan sintesis untuk membuat kumpulan pengetahuan praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas agrikultur.
- **Diseminasi Pengetahuan**  
Menyusun dokumen, media, dan video rangkuman pengetahuan praktis yang telah disusun Edufarmers untuk disebarakan kepada khalayak umum.

## Pengembangan Riset & Pengetahuan di Tahun 2022

### 1 Ayam Broiler

Penelitian pemanfaatan aplikasi *farm management* untuk peternak ayam broiler

**Mitra** : PT Pitik Digital Indonesia (Pitik)

Bersama dengan Pitik, Edufarmers telah melakukan penelitian untuk memahami aplikasi *farm management* untuk mengetahui hal yang dibutuhkan oleh peternak ayam broiler dan cara untuk mendorong adopsi para peternak agar menggunakan aplikasi tersebut.

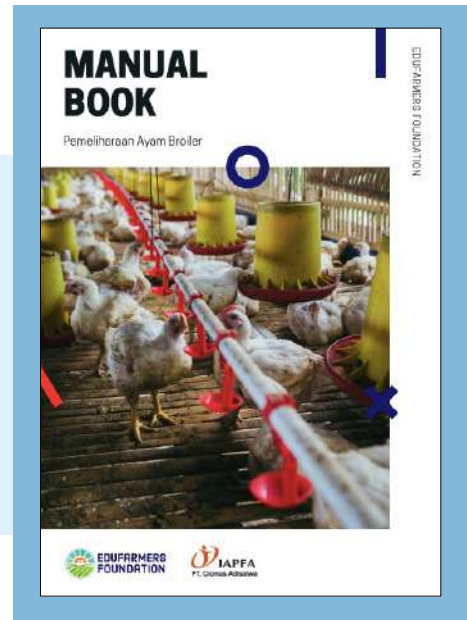
Aplikasi *farm management* adalah langkah paling pertama untuk melakukan digitalisasi dan peternakan presisi. Beberapa hasil temuan kami dari lapangan meliputi:

- Aplikasi *farm management* sangat bermanfaat bagi pemilik ternak untuk dapat mengetahui kondisi terkini dari peternakannya, bahkan tanpa perlu ke kandang sekalipun.
- Edukasi yang berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan adopsi teknologi dan digitalisasi pada peternak.



## Penyusunan modul budidaya ayam broiler

Pada tahun 2022, Edufarmers telah menyusun panduan dan standar teknik budidaya ayam broiler untuk mencapai hasil produksi yang baik. Modul budidaya ini digunakan secara internal untuk kebutuhan program Bertani Untuk Negeri dan akan dipublikasikan secara umum.



## 2 Ayam Layer

### Pengembangan mesin *grading* dan *packing* telur otomatis MELARIS

Mitra : Fakultas Teknik Universitas Indonesia

Dalam rangka mendukung hilirisasi teknologi dan inovasi, Edufarmers mengambil peran untuk menjadi jembatan antara dunia akademisi dan dunia industri. Dalam kolaborasi bersama Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2022, Edufarmers memberikan dukungan keahlian dan pengetahuan teknis ayam layer untuk menciptakan sebuah mesin *grading* dan *packing* telur otomatis. Alat ini akan lebih terjangkau bagi peternak ayam petelur karena dibuat secara lokal dan dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional peternakan ayam petelur.

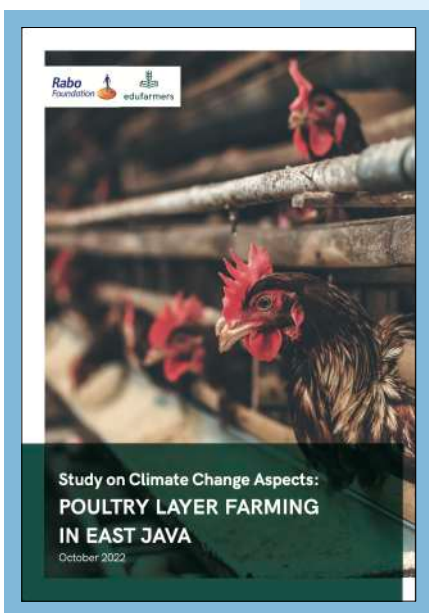


### Penelitian aspek perubahan iklim pada peternakan ayam petelur

Mitra : Rabo Foundation



Rabo Foundation



Mengingat laju perubahan iklim dan pemanasan global yang semakin tinggi, Edufarmers bersama dengan Rabo Foundation melaksanakan penelitian bersama untuk mengkaji bagaimana peternakan ayam petelur terdampak dan memberi dampak bagi pemanasan global.

Beberapa hasil temuan dari penelitian ini meliputi:

- Peternak telah sadar akan dampak pemanasan global terhadap peternakan mereka, namun belum sadar akan kontribusi dari peternakan mereka sendiri terhadap perubahan iklim.
- Adopsi praktik adaptasi terhadap perubahan iklim masih dinilai kurang, padahal perubahan iklim dapat menurunkan tingkat produksi telur.
- Faktor utama kontribusi peternakan ayam petelur terhadap perubahan iklim berasal dari penggunaan pakan yang kurang efisien dan pengelolaan kotoran yang kurang tepat.

## Penyusunan modul budidaya ayam layer

Pada tahun 2022, Edufarmers telah menyusun panduan dan standar teknik budidaya ayam layer untuk mencapai hasil produksi yang baik. Modul budidaya ayam layer digunakan secara internal untuk kebutuhan program Bertani Untuk Negeri dan akan dipublikasikan secara umum.

2022

## MODUL SOP PEMELIHARAAN AYAM LAYER



Edufarmers International Foundation

## 3 Jagung

Penelitian Edufarmers terhadap peningkatan produktivitas jagung hibrida telah dimulai sejak Juni 2022. Saat ini Edufarmers memiliki 2 lahan penelitian yang berada di Donggala, Sulawesi Tengah dan Mojokerto, Jawa Timur. Berikut ini adalah daftar penelitian yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Edufarmers:

No.	Judul Penelitian	Lokasi	Waktu	Hasil
1	Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Terhadap Kombinasi Dosis <i>Mycorrhiza</i> dan Pupuk NPK di Kabupaten Sigi.	Desa Bobo, Kec. Dolo Barat, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah	14 Juni 2022 -14 Oktober 2022	Pemberian mikoriza (AMF) dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman Jagung. Dibutuhkan waktu 2-3 musim tanam untuk dapat validasi konsistensi kinerja AMF dalam mendukung pertumbuhan dan produksi hasil tanaman jagung.
2	Uji Efektivitas <i>Drone Spraying</i> di Pertanaman Jagung untuk Mengendalikan Pertumbuhan Gulma.	Desa Kemantren, Kec. Gedeg, Kab. Mojokerto, Jawa Timur	3 November 2022-saat ini	Perlakuan <i>spraying</i> manual lebih efektif untuk mengendalikan gulma apabila dibandingkan dengan perlakuan <i>drone spraying</i> .
3	Pengaruh Variasi Pemberian Jenis Pupuk serta Penambahan ZPT terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung di Kabupaten Donggala.	BPP Simou, Kec. Labuan, Kab. Donggala, Sulawesi Tengah	Januari-April 2023 (masih berlangsung)	N/A



4	Pengaruh Sekam Padi sebagai Mulsa Organik terhadap Populasi Gulma Pada Pertanaman Jagung di Kabupaten Donggala.	BPP Simou, Kec. Labuan, Kab. Donggala, Sulawesi Tengah	Januari-April 2023 (masih berlangsung)	N/A
---	---	--	--	-----

## 4 Cabai

Penelitian Edufarmers terhadap peningkatan produktivitas cabai telah dimulai sejak Juni 2022. Saat ini Edufarmers memiliki lahan penelitian cabai yang berada di Cianjur, Jawa Barat. Berikut ini adalah daftar penelitian yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Edufarmers:

No.	Judul Penelitian	Lokasi	Waktu	Hasil
1	Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah ( <i>Capsicum Annum l</i> ) terhadap Aplikasi <i>Trichoderma</i> .	Kebun CDK IV, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat	14 Juni 2022–14 Sept 2022	Aplikasi <i>trichoderma</i> dengan dosis yang tepat mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman hingga 10%. Dosis aplikasi <i>trichoderma</i> optimal agar dihasilkan bobot total cabai merah maksimal (78.75 gram) adalah sebesar 10.77 kg/ha.
2	Pengaruh Frekuensi Fertigasi dan Berbagai Level Dosis Pemupukan Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai di Cianjur.	Kebun CDK IV, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat	Desember 2022–April 2023 (masih berlangsung)	N/A
3	Pengaruh Berbagai Level Pemupukan pada Pertumbuhan dan Hasil Panen Cabai.	Kebun CDK IV, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat	Desember 2022–April 2023 (masih berlangsung)	N/A
4	Uji Kombinasi Pemupukan Produk Pupuk <i>Magnawish</i> dan <i>BioSilac</i> terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah.	Kebun CDK IV, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat	Desember 2022–April 2023 (masih berlangsung)	N/A
5	Respons Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah pada Sistem Pertanaman <i>Greenhouse</i> Terkendali.	SMKN 1 Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat	Januari–Mei 2023 (masih berlangsung)	N/A

## 5 Padi

Penelitian Edufarmers terhadap peningkatan produktivitas padi dimulai pada Oktober 2022 di Ngawi, Jawa Timur. Berikut ini adalah daftar penelitian yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Edufarmers:

No.	Judul Penelitian	Lokasi	Waktu	Hasil
1	Komparasi Varietas Inbrida Ciherang dengan Varietas Hibrida Intani 602 & Sembada 188 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi di Kabupaten Ngawi.	Desa Beran, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi, Jawa Tengah	19 Oktober 2022-saat ini	Varietas hibrida memberikan performa morfologis yang lebih baik dibandingkan dengan varietas inbrida. Ketahanan tanaman varietas hibrida terhadap serangan penyakit kerdil rumput dan penyakit kresek lebih baik.

\*) Seluruh hasil riset dan pengetahuan dapat diakses melalui website [www.edufarmers.com/modules](http://www.edufarmers.com/modules) atau [klik di sini](#)

# Program Bersama

**Training of Trainers (ToT)  
Ibu Hebat Project THRIVE**

**Bridge to the Future**

**Pengembangan Agrikultur  
Mokndoma & Kei Besar**

**Fairatmos**

**Indonesia Power**

**Google.org**

# Training of Trainers (TOT) Ibu Hebat Project THRIVE

Periode : Januari 2022 – April 2022  
Mitra : Grow Asia, PRISMA,  
Corteva Agriscience



**PRISMA**  
Australia-Indonesia Partnership for  
Promoting Rural Incomes through  
Support for Markets in Agriculture



## Tentang Program

Sebagai tahapan lanjutan proyek THRIVE (*Training Her to Promote Resilient, Inclusive Value Chains and Economic Empowerment*) yang dilakukan oleh Edufarmers bersama dengan para rekanan pada tahun 2021, Edufarmers kembali ditunjuk menjadi rekanan untuk membuat *video-on-demand* (VOD) tentang manajemen keuangan dan pemasaran usaha tani serta melakukan *Training of Trainers* (TOT) kepada tim pemasaran dari Corteva untuk memberikan pelatihan menggunakan video tersebut kepada para peserta. Tim dari Corteva kemudian diharapkan untuk secara aktif memberikan pelatihan kepada peserta untuk memperluas dampak yang dihasilkan dari program THRIVE.

Setelah melakukan program, tim melakukan *monitoring* dan *evaluation* berdasarkan kondisi awal peserta sebelum mengikuti pelatihan, menguji level pengetahuan, serta *behavior* dari masing-masing peserta.

## Hasil

30 Ibu Hebat mengikuti pelatihan TOT

Level kepuasan  
rata-rata peserta

>4

(skala 1-5)

Level pengetahuan terkait literasi keuangan

▲17.91%

meningkat dari 52,56% menjadi 70,47%



# Bridge to the Future

Periode : Mei 2022  
Mitra : Yayasan PLAN International Indonesia

YAYASAN PLAN  
INTERNATIONAL  
INDONESIA



## Tentang Program

Yayasan PLAN International Indonesia menyelenggarakan pelatihan pembekalan untuk persiapan kerja dan pengembangan karir. Beberapa topik yang diangkat dalam pelatihan ini meliputi: manajemen potensi diri, keterampilan komunikasi, kesetaraan gender dan hak-hak pekerja, persiapan lamaran kerja dan tes wawancara.

## Hasil

143 orang peserta pemuda mengikuti program



# Pengembangan Agrikultur di Mokndoma, Papua

Periode : April 2022 – sekarang (program berjalan)  
Mitra : Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP)  
Lokasi : Desa Mokndoma, Kab. Puncak Jaya, Papua Tengah



## Tentang Program

Yayasan Pendidikan Harapan Papua meminta bantuan kepada Edefarmers untuk menjadi konsultan pengembangan pertanian dan peternakan di Desa Mokndoma, Kab. Puncak Jaya, Papua Tengah. Desa Mokndoma merupakan desa berbasis adat dengan lokasi yang terisolasi di Pegunungan Papua. Akses menuju lokasi hanya dapat dijangkau melalui pesawat perintis saja.

Dengan keterbatasan akses logistik untuk usaha tani dan ternak dari luar daerah, Edefarmers mengkonsepkan pertanian dan peternakan ayam berbasis bahan-bahan lokal sehingga dapat tercipta diversifikasi bahan pangan dan kecukupan protein, khususnya bagi anak-anak di desa tersebut. Melalui program ini, terdapat 33 kepala keluarga dan lebih dari 200 jiwa yang mengikuti program pengembangan agrikultur dengan jumlah 13 jenis tanaman sayuran.

## Hasil

200 orang penduduk penerima manfaat di Desa Mokndoma



# Pengembangan Agrikultur di Kei Besar, Maluku

Periode : September 2022 - sekarang  
Mitra : Yayasan Dokter Peduli (DoctorSHARE)  
Lokasi : Pulau Kei Besar, Kab. Maluku Tenggara, Maluku



## Tentang Program

Yayasan Dokter Peduli (DoctorSHARE) meminta bantuan kepada Edufarmers untuk mencukupi kebutuhan protein warga untuk mengatasi *stunting* di Pulau Kei Besar. Lokasi ini cukup terpencil, tetapi masih dapat dijangkau dengan akses logistik darat maupun laut.

Faktanya, Pulau Kei Besar adalah pulau yang melimpah dengan sumber daya alam laut dan memiliki banyak ikan sebagai sumber protein yang baik. Namun akses masyarakat non-pesisir terhadap ikan tergolong sulit karena akses logistik dan kekurangan sumber daya ekonomi untuk mendapatkan ikan. Untuk itu, Edufarmers melatih masyarakat non-pesisir untuk dapat bertani lebih produktif dengan memanfaatkan bahan lokal yang ada agar mereka dapat memiliki tambahan pendapatan untuk membeli sumber protein dan terlepas dari *stunting*.

## Hasil

50 petani di Kei Besar yang mengikuti pelatihan dan pendampingan



# Fairatmos

Periode : Juni 2022 – Juni 2023 (Program berjalan)  
Mitra : Fairatmos dan Dinas Kehutanan Jawa Barat  
Lokasi : Dinas Kehutanan Jawa Barat



## Tentang Program

Edufarmers bekerja sama dengan Fairatmos dan Dinas Kehutanan Jawa Barat untuk melaksanakan program tanam pohon Agroforestri di lahan seluas minimal 75 hektar di kawasan Cabang Dinas Kehutanan Jawa Barat. Program ini merupakan program agroforestri yang dilaksanakan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penyerapan karbon di area tersebut. Selain penyerapan karbon, program diharapkan dapat meningkatkan mata pencaharian penerima manfaat melalui pendapatan tambahan dari kredit karbon dan produksi hasil, serta peningkatan kualitas ekosistem mereka.



*Simbolis penanaman pohon agroforestri dengan fairatmos bersama Wakil Gubernur Jawa Barat Bapak H. Uu Ruzhanul Ulum, S.E. dan Kadishut Jawa Barat Bapak Dodit Ardian Pancapana, ST, M.Sc*



# Indonesia Power

Periode : 1 September 2022  
Mitra : PT Indonesia Power  
Lokasi : Desa Lontar, Kabupaten Tangerang, Banten



## Tentang Program

PT Indonesia Power bekerja sama dengan Edufarmers untuk menyampaikan pelatihan budidaya labu madu kepada 20 anggota kelompok tani dampingannya di Desa Lontar, Kabupaten Tangerang, Banten. Pelatihan diberikan sebagai upaya PT Indonesia Power untuk meningkatkan keterampilan budidaya kelompok tani binaannya serta meningkatkan kualitas komoditas labu madu yang dihasilkan. Pelatihan dilakukan selama 1 hari oleh salah satu ahli dari Edufarmers dengan membawa beberapa topik bahasan, mulai dari pengenalan komoditas labu madu hingga teknik budidaya labu madu (persiapan lahan/media tanam, penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan, serta panen).

## Hasil

20 anggota kelompok tani PT Indonesia Power mengikuti pelatihan. Dari hasil yang telah diukur, didapatkan:

Peningkatan pengetahuan pada petani binaan dari **54.37%** menjadi

# 71.43%



Periode : 22 November 2022-31 Januari 2025 (program berjalan)  
Mitra : Google.org  
Lokasi : Jakarta, Indonesia

## Tentang Program

Google.org memberikan dukungan kepada Yayasan Edu Farmers International dalam empat pilar program utama, yaitu:

- Memperluas dampak yang dihasilkan dari program Bertani Untuk Negeri (BUN) dengan menjangkau lebih banyak penerima manfaat yaitu 1.400 pemuda dan 5.600 petani yang mengikuti pelatihan selama tahun 2023-2024 serta melaksanakan pelatihan dalam bentuk *Training of Trainers* (ToT) kepada 16 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan pemerintah daerah terpilih. Melalui model pelatihan ToT yang memberdayakan organisasi lokal serta memanfaatkan video pembelajaran untuk melaksanakan pelatihan secara *hybrid* (gabungan luring dan daring), Edefarmers berharap dampak yang dihasilkan dapat lebih berkelanjutan dan dirasakan oleh lebih banyak petani dan peternak yang tidak mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan Bertani Untuk Negeri secara langsung dari Edefarmers.
- Melakukan lebih banyak penelitian dan pengembangan (R&D) di bidang agrikultur untuk memaksimalkan produktivitas dan pendapatan petani melalui percobaan penerapan manajemen budidaya unggul, uji coba efektifitas berbagai input pertanian seperti pupuk, bibit, dan berbagai sarana produksi pertanian lain, dan pembuatan demo plot. Edefarmers juga menggunakan teknologi terkini seperti *drone*, *platform* pertanian digital, dan peralatan *Internet of Things* (IoT) untuk mendukung pengembangan pertanian yang lebih efisien dan berkelanjutan. Fokus utama Edefarmers adalah pada tiga komoditas prioritas, yaitu padi, jagung, dan cabai. Dengan strategi ini, Edefarmers berharap dapat memberikan formula yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan petani di berbagai daerah di Indonesia.



- Mengembangkan pelatihan dalam bentuk daring yang terdiri dari video dan modul agrikultur, sehingga mudah diakses secara gratis oleh siapa pun, kapan saja, dan di mana saja. Tema pelatihan meliputi manajemen pertanian dan peternakan, agribisnis, dan berbagai *soft skills* yang dibutuhkan oleh seseorang yang ingin menjadi petani, peternak, maupun pengusaha di bidang agrikultur. Kami akan bekerja sama dengan berbagai kalangan mulai dari petani milenial, penggiat, serta komunitas agrikultur untuk memastikan bahwa pelatihan kami sesuai dengan kebutuhan masyarakat agraris di Indonesia serta memastikan konten pelatihan dapat diseminasikan secara luas. Melalui inisiatif ini, kami berharap dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi lebih dari 200,000 pemuda, petani, peternak, dan masyarakat sektor pertanian dan mendukung pembangunan pertanian yang produktif dan berkelanjutan di Indonesia.
- Melaksanakan *Agrinnovation Conference* setiap tahun pada tahun 2023-2024. *Agrinnovation Conference* adalah konferensi tingkat nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menggarisbawahi pentingnya sektor agrikultur dalam menjaga sistem ketahanan pangan nasional, menampilkan inovasi dan perkembangan teknologi agrikultur terbaru, hingga menciptakan kolaborasi antar pemangku kepentingan di sektor agrikultur. Konferensi ini akan dihadiri oleh berbagai kalangan, yaitu dari pemerintahan, perusahaan dan BUMN yang terkait dengan sektor agrikultur, investor dan perusahaan modal ventura (VC), perusahaan rintisan bidang agrikultur, universitas, petani, dan masyarakat yang ingin berkontribusi dalam pengembangan sektor pertanian Indonesia.



# Mitra Kami

## di Tahun 2022

### Universitas



Universitas  
Pattimura



Universitas  
Tadulako



Universitas  
Indonesia



Universitas  
Padjajaran



Universitas  
Gadjah Mada



Universitas  
Diponegoro

### Pemerintah



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



Pemerintah Daerah  
Provinsi Jawa Barat



Kementerian  
Pertanian

### LSM dan Organisasi Internasional



Rabo Foundation



YAYASAN PLAN  
INTERNATIONAL  
INDONESIA



PRISMA  
Australia-Indonesia Partnership for  
Promoting Rural Incomes through  
Support for Markets in Agriculture



### Sektor Swasta



# Tujuan Kami Selanjutnya

1

## **Pengembangan penelitian secara terus menerus untuk meningkatkan hasil pertanian**

Dalam upaya meningkatkan kualitas program dan pendampingan kepada petani, Edufarmers akan mencoba dan bereksperimen dengan praktik bertani serta beternak yang lebih inovatif dan baru untuk meningkatkan produktivitas agrikultur dengan biaya yang lebih rendah. Eksperimen akan difokuskan pada percobaan alat dan input produksi, pemeliharaan, pemanfaatan mesin dan teknologi untuk komoditas padi, jagung, dan cabai dalam rangka meningkatkan produktivitas.

2

## **Lebih banyak kerja sama penelitian dan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan swasta**

Edufarmers membuka ruang yang sebesar-besarnya untuk kolaborasi dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi, lembaga penelitian, yayasan, dan perusahaan agar penelitian dan eksperimen yang dapat dilakukan semakin tajam dan inovatif. Selain itu, pada tahun 2023 Edufarmers akan meluncurkan program kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi berupa program magang penelitian dan hibah penelitian.

3

## **Memperbesar dampak dengan meningkatkan kolaborasi bersama mitra serta pemerintah**

Dalam prosesnya, Edufarmers memiliki tujuan untuk memberikan dampak seluas-luasnya dan berinovasi dalam program-program, baik yang diinisiasi oleh Edufarmers, juga dengan program yang diinisiasi bersama oleh mitra dan pemerintah.

4

## **Meningkatkan kualitas penyuluhan kepada petani dalam program Bertani Untuk Negeri**

Selain dari sisi materi edukasi dan pendampingan, Edufarmers juga berkomitmen untuk terus-menerus mengembangkan kualitas metode dan cara pendampingan kepada petani agar memiliki pemikiran yang terbuka serta mendorong adopsi praktik budidaya dan teknologi baru dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

## **5 Memperluas skala dan cakupan program Bertani Untuk Negeri**

Pada tahun 2023, Edufarmers akan memperbesar jumlah penerima manfaat (pemuda dan petani) dalam setiap *batch* pelaksanaannya serta menambah cakupan komoditas untuk kopi dan kakao. Pengembangan dilakukan sambil tetap menjaga, dan bahkan menurunkan biaya per penerima manfaat dari program Bertani Untuk Negeri.

## **6 Membangun kolaborasi dengan platform penggalangan dana, sektor swasta, dan pemerintah untuk pencegahan *stunting* melalui program Santosa untuk Anak Nusantara**

Membangun kolaborasi dengan platform penggalangan dana, sektor swasta, dan pemerintah untuk mendapatkan dukungan penuh agar selaras dengan tujuan serta strategi nasional sehingga dapat memperluas jumlah penerima manfaat.

## **7 Mengembangkan platform digital untuk pemantauan dampak pencegahan *stunting* melalui program Santosa untuk Anak Nusantara**

Pengembangan dampak secara digital diharapkan mampu mendukung perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, yaitu kebiasaan baru secara rutin untuk mengonsumsi protein hewani (telur) setiap harinya, memantau perkembangan berat badan, dan tinggi badan anak setiap bulannya.

## **8 Membantu memperluas ekosistem di sektor agrikultur dengan menyelenggarakan *Agritech Conference***

Pada tahun-tahun berikutnya, Edufarmers berusaha menjadi yayasan yang terbuka dan menyediakan kesempatan kepada semua pemain kunci di sektor agrikultur untuk berkumpul bersama menjalin relasi (*connect*), memberikan inspirasi (*inspire*) dan motivasi kepada anak muda dan masyarakat yang berlatar belakang berbeda - beda yang tertarik untuk menggeluti sektor agrikultur (*empower*) dalam *Agritech Conference* dengan dampak dan jumlah peserta lebih besar.

## **9 Mengembangkan platform daring untuk sistem pembelajaran pertanian yang bisa dijangkau oleh masyarakat luas dengan dukungan dari Google.org**

Dengan tujuan untuk memperluas penerima manfaat, Yayasan Edu Farmers International didukung oleh Google.org mengembangkan platform daring untuk pembelajaran pertanian yang bisa dijangkau oleh masyarakat luas tanpa dipungut biaya.

# Informasi Finansial

Untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022 (in IDR)

Pemasukan dan Donasi	2022	2021
DONASI	9.145.400.000	7.536.000.000
INVESTASI JANGKA PANJANG	2.799.760.000	-
DONASI LAIN	3.882.692.822	305.713.160
PEMASUKAN LAIN-LAIN	14.854.089	441.512
<b>TOTAL DONASI DAN PEMASUKAN LAIN-LAIN</b>	<b>15.842.706.911</b>	<b>7.842.154.672</b>
<b>TOTAL PEMASUKAN LAIN-LAIN DAN DONASI LAIN-LAIN</b>	<b>15.842.706.911</b>	<b>7.842.154.672</b>
<b>PROGRAM</b>		
EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT	349.599.574	120.586.487
BERTANI UNTUK NEGERI	4.225.883.572	1.415.758.393
THRIVE-GROWASIA	100.558.818	217.947.571
AGRICULTURE DEVELOPMENT RESEARCH	723.870.847	-
STUNTING	219.355.755	-
<b>BEBAN ADMINISTRASI</b>		
PERSONNEL	5.927.185.721	3.490.346.325
ADMIN KANTOR	151.575.015	67.757.251
BIAYA BANK	2.641.500	2.126.000
PENYUSUTAN	128.414.639	83.164.467
OPERATION SUPPORT	337.217.100	859.573.760
PERAWATAN DAN PERBAIKAN	526.685.915	587.016.947
PAJAK	761.202.032	448.743.790
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	<b>13.454.190.488</b>	<b>7.293.020.991</b>
<b>TOTAL BEBAN DAN RUGI</b>	<b>13.454.190.488</b>	<b>7.293.020.991</b>
PENINGKATAN/PENURUNAN ASET BERSIH	2.388.516.423	549.133.681
<b>ASET BERSIH AWAL TAHUN</b>	<b>2.796.921.285</b>	<b>2.247.787.604</b>
<b>ASET BERSIH BULAN INI</b>	<b>5.185.437.708</b>	<b>2.796.921.285</b>



**edufarmers**

Anda dapat menghubungi kami di  
[admin@edufarmers.org](mailto:admin@edufarmers.org) untuk berdiskusi lebih lanjut  
tentang potensi kolaborasi bersama kami!

Yayasan Edu Farmers International  
Kantor Pusat: Jl. MT Haryono Kav 16 Wisma Milenia Lt.2,  
Jakarta Selatan 12180 Indonesia  
Telepon: (021) 2854-5680